

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di Bab V, serta setelah peneliti melakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yang paling mendominasi kurang dari setengahnya responden berumur 60-64 tahun, lebih dari setengahnya responden berjenis kelamin perempuan, seluruhnya responden beragama Islam, sebagian besar responden bersuku Sunda, setengahnya dari responden tamat pendidikan SD, sebagian besar responden menikah, sebagian besar responden tidak bekerja, sebagian besar responden memiliki penghasilan kurang dari Rp 4 169.806,58, kurang dari setengahnya responden memiliki penyakit kronis yaitu penyakit sendi.
2. Untuk tingkat stres didapatkan hasil bahwa kurang dari setengahnya responden mempunyai tingkat stres normal, kurang dari setengahnya responden mempunyai tingkat stres ringan, sebagian kecil mempunyai tingkat stres sedang, sebagian kecil mempunyai tingkat stres berat dan tidak satupun responden yang mempunyai stres sangat berat. Didominasi oleh responden dengan tingkat stres ringan.
3. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa lebih dari setengahnya responden mempunyai coping adaptif dan kurang dari setengahnya

responden mempunyai koping maladaptif. Didominasi oleh responden yang mempunyai mekanisme koping adaptif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Maka dari itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai data dasar dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasi dari peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya bisa dikembangkan tidak hanya lansia tetapi agregat yang lain dan melakukan penelitian “Hubungan antara Penyakit Kronis dengan Tingkat Stres”. Diharapkan dapat dikembangkan untuk perawat dan dosen dapat memberikan intervensi keperawatan mengenai manajemen stres pada lansia yang memiliki penyakit kronis.

2. Institusi Prodi Keperawatan Bogor Poltekkes Bandung

Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu program untuk pengabdian di masyarakat melalui kegiatan penyuluhan di posbindu terkait dengan penyakit kronis dan masalah psikososial pada lansia serta mekanisme koping yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah psikososial tersebut.

3. Puskesmas Bogor Utara Kota Bogor

Diharapkan puskesmas dapat meningkatkan pelayanan kesehatan untuk lansia. Pada kondisi pandemi seperti ini, lansia memerlukan perlindungan, ketersediaan kebutuhan dasar, obat-obatan untuk mendukung kesehatan fisik dan perawatan sosialnya. Lansia akan merasa lebih bahagia bila hidup dalam lingkungan yang saling melayani, merawat dan melindungi. Hal ini bisa mengurangi tingkat stres dan bisa menjadi mekanisme koping untuk lansia pada masa pandemi ini. Diharapkan juga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai data dasar dalam pengembangan program pengembangan kesehatan fisik dan psikososial lansia di wilayah kerja puskesmas.

4. Posbindu RW 05 Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor

Diharapkan tempat yang diteliti menjadi lebih mengoptimalkan kesehatan fisik dan mental di era pandemi covid-19 ini khususnya pada lansia, dapat digunakan sebagai bahan edukasi pada saat kegiatan posbindu mengenai cara menangani stres dan mekanisme koping yang dapat digunakan untuk lansia dengan penyakit kronis pada masa pandemi covid-19 ini. Karena pada masa pandemi Covid-19 posbindu ditutup, tetapi kader posbindu masih bisa mengoptimalkan kesehatan lansia dengan mengecek kesehatan lansia dari rumah ke rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Sehingga lansia dapat terkontrol dengan baik.